

Milinda Panha 4·6-8 Nibbàna



MARI IKUT BERKONTRIBUSI DALAM PENYEBARAN DHAMMA MELALUI ILUSTRASI.
JANGAN LUPA CEK INFO DANA DI HALAMAN AKHIR !



Bhante,
apakah padamnya nafsu
berarti Nibbàna?

Mengapa padamnya
nafsu berarti Nibbàna?

Ya, Baginda.

Kaum duniawi memuaskan diri dalam kesenangan indria. Mereka menemukan kegembiraan di dalamnya dan mencengkeramnya. Karena itu pula mereka terhanyut oleh nafsu dan tidak terbebas dari kelahiran dan penderitaan.



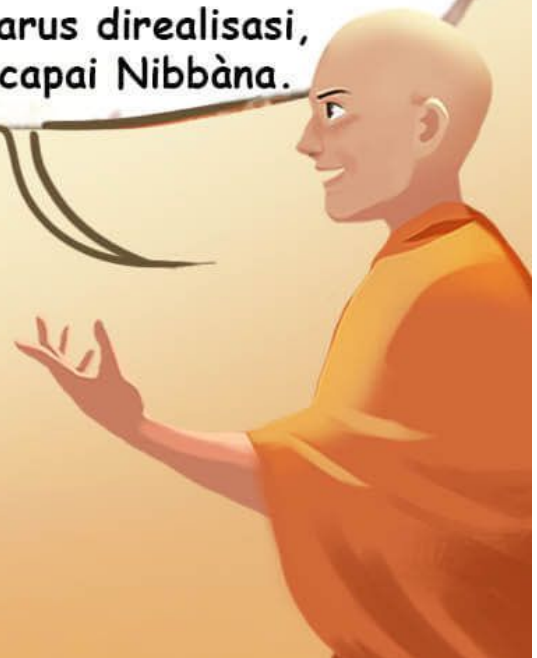
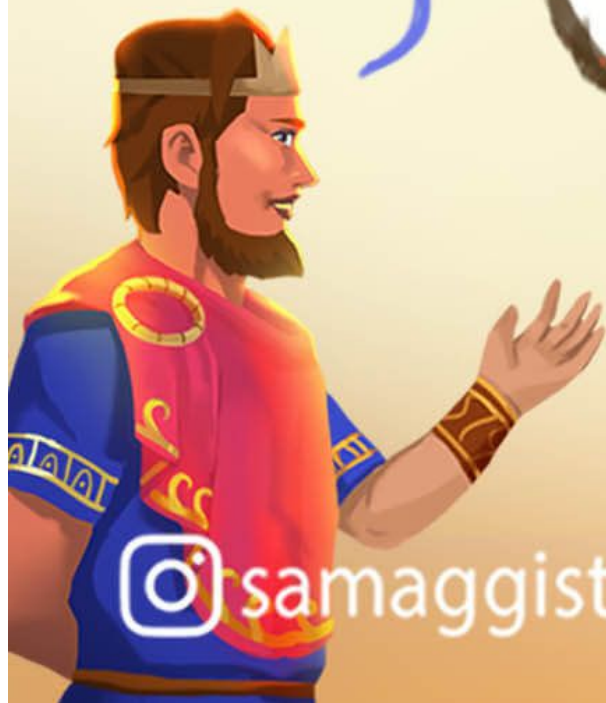
Namun, murid bijaksana dari Yang Tercerahkan tidak mencari kesenangan dengan cara demikian. Sehingga nafsu keinginan padam, kemelekatan padam, tumimbal lahir padam -usia tua, kematian, ratap tangis, penderitaan dan keputusasaan tidak ada lagi. Padam seperti inilah yang dikatakan Nibbàna.





Apakah semua orang mencapai Nibbàna, Bhante?

Tidak semua, Baginda. Namun siapa pun berperilaku terpuji, memahami apa yang harus dipahami, mencerap apa yang harus dicerap, meninggalkan apa yang harus ditinggalkan, mengembangkan dan merealisasi apa yang harus direalisasi, akan mencapai Nibbàna.





Apakah orang yang belum mencapai Nibbàna tahu bahwa Nibbàna itu damai?

Ya, Baginda. Sebagaimana orang bisa mengetahui betapa menyakitkannya tangan dan kaki yang ditebas dari suara raungan dan jeritan mereka yang kaki tangannya ditebas. Begitu pula mereka yang belum mencapai Nibbàna bisa mengetahui kedamaian Nibbàna dengan mendengar dari mereka yang sudah mencapainya.

Bagus sekali, Bhante Nāgasena.

Terima kasih
atas partisipasi
dana dari Anda semua!




Untuk update dana
terkini, silakan cek
link berikut:
bit.ly/2T4s4rh

**Total dana masuk tgl 01- 21 September
Rp 16.270.004,-**

Partisipasi Dana :

 **BCA** 6460390280
An Hartono

Konfirmasi Dana:

 0822 9981 1989
0857 1105 0205